

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulis pada kali ini menggunakan metode kuantitatif. Cara ini kita artikan sebagai langkah dalam penelitian yang berdasarkan pada ilmu pengetahuan maupun pengalaman, yang dapat digunakan sebagai penelitian dari sebuah sampel dan beberapa populasi, mengumpulkan informasi dan juga data dengan instrumen dari penelitian dan penjabaran informasi data yang sifatnya kuantitatif dengan maksud untuk pengujian (Sugiono 2016, hlm. 11).

2. Pendekatan penelitian

Penelitian yang penulis lakukan yaitu dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah metode yang memakai bantuan statistik sebagai bantuan untuk melakukan penelitian yang didominasi dengan angka dalam sebuah analisis data. Untuk penghitungannya bisa dilakukan dengan bantuan komputer program statistik ataupun secara hitungan manual. Dengan menggunakan komputer, hasil yang didapatkan akan lebih akurat, cepat, dan tepat (Danang Sunyoto 2011, Hlm. 109).

Dalam penelitian ini, secara sistematis penulis mengemukakan sebuah informasi yang tujuannya untuk penggambaran, valid dan tepat agar kita lebih tahu tentang apa saja yang mempengaruhi Religiusitas pada masyarakat terhadap minat menabung pada Bank Syariah Indonesia Cabang Tanjung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis yang berlokasi pada masyarakat Kabupaten Tabalong. Dan yang menjadi respondennya adalah masyarakat Kabupaten Tabalong yang mengetahui atau pernah menggunakan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu subjek atau objek dari suatu wilayah yang memiliki keutamaan juga ciri-ciri dari beberapa dapat digunakan penulis agar di tinjau atau ditinjau lalu kemudian dapat menarik kesimpulan (Sugiono 2014, hlm. 80). Pada penelitian ini menggunakan materi dari kelompok masyarakat kabupaten Tabalong. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kabupaten Tabalong yang berjenis kelamin laki-laki dan perenpuan dengan usia sekitar 18 tahun sampai 45 tahun dilingkup dari masyarakat Kabupaten Tabalong, dengan karakteristik, bertempat tinggal di Kabupaten Tabalong. Objek penelitiannya adalah Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung. Pada badan pusat statistik (BPS) Kalimantan Selatan jumlah penduduk Masyarakat Kabupaten Tabalong rentang umur dari 18-45 tahun sebanyak 122.199 jiwa (Badan Pusat Statistik Kalsel 2020).

2. Sampel

Sampel yaitu ciri-ciri atau karakteristik yang dapat diambil dari suatu populasi yang dianggap memperoleh atau mewakili secara keseluruhan jumlah populasi, dan apabila populasinya besar, untuk itu tidak mungkin peneliti dapat memahami keseluruhan yang terdapat dalam populasi dikarenakan minimnya dana yang dimiliki, tenaga serta waktu. Maka dari itu dalam pengamatan ini digunakan sampel, yang akan dipakai dari populasi yang harus sesuai dengan fakta atau akurat (Sugiono 2014, hlm. 81).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan 10% atau 0,1

Pada populasi masyarakat kabupaten tabalong berjumlah 260.564 jiwa. Besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{122.199}{1+122.199(0,1)^2}$$

$$n = \frac{122.199}{1+122.199(0,01)}$$

$$n = \frac{122.199}{1.221,99}$$

n = 100 Responden.

Jadi, pada penelitian ini diambil kesimpulan bahwa jumlah sampel adalah beberapa orang yang berjumlah 100 responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian ini terbagi dua dari Data dan Sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data asli atau disebut data primer yang didapat dari pihak pertama, penulis dengan mengumpulkan sendiri untuk memecahkan penelitian secara khusus. Peneliti harus mengumpulkan data sendiri sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga nantinya akan didapat data dari masyarakat atau responden dengan menggunakan kuesioner. Kelebihan dari sumber data primer ini yaitu kita data yang dikumpulkan akan sepadan atas yang diharapkan oleh sebsb itu, data yang dianggap tidak sesuai bisa dihapus ataupun dikurangi. Jadi, data berupa angket yang disebarakan ke Masyarakat Kabupaten Tabalong.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tangan kedua yang dikumpulkan dari beberapa orang untuk tujuan tertentu dan tersedia untuk berbagai penelitian. Data yang terdiri dari Gambar Lambang, Gambar Denah, Letak Wilayah, Jumlah Penduduk Jenis Kelamin dan lain-lain (Dr. Edi Riadi 2016, Hlm. 48).

2. Sumber Data

Data yang diperoleh dari sebuah yaitu sumber data bahwa dilakukan pada sebuah penelitian. yakni penulis menggunakan butir-butir pernyataan atau sebuah angket akan disebarakan pada masyarakat dalam pengumpulan datanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis menggunakan metode instrumen Kuesioner (angket), merupakan sebuah metode dalam mengumpulkan sebuah data menggunakan metode menyebarkan beberapa butir pernyataan akan dibagikan untuk masyarakat yang menjadi responden untuk kemudian dijawab. Setelah itu peneliti akan mendapatkan data setelah diisi oleh responden yang dapat dipakai sebagai data penelitian (Danang Sunyoto 2011, Hlm. 24). Isi kuisisioner pada umumnya berupa butir-butir pernyataan yang menyangkut variabel penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan agar dapat mengetahui pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung. Kuesioner disebarkan kepada responden dan diisi sendiri oleh responden lalu diserahkan kembali kepada peneliti.

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Religiusitas (X)

Merupakan sebuah gambaran di mana semakin tinggi religiusitas atau keahlian dalam agama yang dianutnya sebagai seorang muslim yang taat maka semakin bersikap hati-hati dalam memilih jasa atau produk yang digunakan. Indikator: Indikator Aqidah (Ideologis), Indikator Ibadah (Ritualistik), Indikator Amal (Konsekuensial), Indikator Ilmu (Intelektual), dan Indikator Ihsan (Eksperiensial).

2. Variabel Minat Menabung (Y)

Pada Variabel dependen bisa juga dikatakan sebagai variabel output dengan kriteria terbalut atau terikat. Pada variabel dependen ini yaitu yang di pengaruhi ataupun akan sebab dan akibat dikarenakan ada dari sebuah variabel yang bebas. Indikator: Perhatian, Ketertarikan, Keinginan, dan Keyakinan.

Tabel I Tabel Instrumen Penelitian

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Religiusitas (X) (Fetzer, 1999)	merupakan suatu yang makin mengutamakan permasalahan dari integritas sosial dan adalah suatu ajaran oleh setiap agama yang dianut ataupun komunitas.	1) Aqidah 2) Ibadah 3) Amal 4) Ilmu 5) Ihsan	Likert
2.	Minat Menabung (Kotler, 2005)	Merupakan perilaku konsumen/pelanggan memiliki keinginan untuk membeli suatu objek.	1) Perhatian 2) Ketertarikan 3) Keinginan 4) Keyakinan	Likert

Sumber: Data di olah berdasarkan teori

Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran yakni dengan skala likert. Dengan menerapkam skala likert ini dapat

berguna untuk mengatur pendapat atau pengetahuan, perbuatan, dan tanggapan seseorang maupun kelompok tentang gejala seseorang (Danang Sunyoto 2011, Hlm. 141). Dalam skala likert, indikator variabel yaitu penjabaran dari variabel yang akan diukur. Kemudian dari indikator itu dapat menjadi tolak ukur untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan dan item-item instrumen lainnya.

Melalui penerapan skala likert sebuah jawaban yang digunakan pada butir instrumen penelitian memiliki perbedaan yaitu positif ke negatif, agar penilaian yang digunakan yaitu:

Tabel II Tabel Nilai Skala Likert

No	Keterangan	Simbol	Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Data di olah berdasarkan teori

Skala likert digunakan untuk membuat instrumen penelitian dalam bentuk checklist atau menconteng untuk mengisi butir pernyataan (Danang Sunyoto 2011, Hlm. 142).

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, aktivitas selanjutnya dilakukan setelah terkumpulnya semua data atau sumber data dari responden dapat dikatakan sebagai sebuah analisis data. Dalam analisis data aktivitas yang dilaksanakan yakni pengumpulan sebuah data sesuai dengan variabel serta jenis responden, menyediakan data yang diteliti tiap variabel, menguji hipotesis yang telah diajukan dengan perhitungan. (Sugiono 2013, hlm.

199). Untuk melakukan metode analisis data, penulis menentukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 29.

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas Data

Dengan pengujian validitas ini berguna untuk pengukuran valid atau tidak dari sebuah butir-butir pernyataan. Butir pernyataan dianggap valid apabila butir-butir angket itu bisa menyatakan bahwa beberapa yang akan diujikan pada butir pernyataan/angket tersebut. Agar dapat memastikan valid atau tidaknya sebuah kuesioner pada penelitian memakai perbandingan antara corrected item-total correlation menggunakan koefisien korelasi yang ditetapkan sebesar $r = 0,50$. Sebuah kuesioner dapat dinyatakan valid jika corrected item-total correlation jumlahnya lebih dari 0,50 dan sebaliknya, pertanyaan dikatakan tidak valid jika corrected item-total correlation jumlahnya lebih kecil dari 0,50 (Danang Sunyoto 2011, Hlm. 173). Dan menggunakan uji data dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 29.

2) Uji Reliabilitas

Pada pengujian reliabilitas ini adalah bahan yang dipakai sebagai pengukuran dari butir-butir pernyataan bagian dari indikator dan variabel sebuah kuesioner dapat dinyatakan reliabel ketika seseorang menjawab kuesioner dengan konsisten. Untuk menyatakan sebuah kuesioner itu reliabel atau tidak reliabel maka dalam penelitian ini kita dapat menggunakan alpha cronbach. Jika alpha cronbach $> 0,60$ maka kuesioner dapat dikatakan reliabel, kuesioner tidak reliabel apabila kuesioner di bawah angka 0,60 (Danang Sunyoto 2011, Hlm. 171).

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dipakai agar dapat menemkan arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, yang hubungannya bersifat

simetri, sebab dan akibat, maupun timbal balik (Imam Gozali 2003, Hlm. 260). Pada penelitian ini penguji menggunakan uji koefisien korelasi untuk menentukan dalam menyimpan, agar memahami seberapa kuat hubungan antar kedua variabel, yakni dengan menafsirkan beberapa nilai yang didapatkan dari hasil pengujian uji koefisien korelasi dengan mengacu dari istilah-istilah (Iqbal Hasan 2004, Hlm. 44).

c. Regresi Linier Sederhana

Analisis yang melakukan pengukuran terhadap pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat disebut sebagai analisis regresi. Jika pengukuran ini menyertakan sebuah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat dikatakan suatu analisis regresi linier sederhana. (Danang Sunyoto 2011, Hlm. 124-125). Pada penelitian ini pengujian dengan uji regresi linier sederhana dapat dilakukan agar dapat keterangan apakah signifikan atau tidak pada variabel independen dan variabel dependen melalui koefisien regresi (Sugiyono 2012, Hlm. 336). Dengan demikian, menggunakan pengujian ini akan didapatkan bahwa bagaimana pergantian dari nilai variabel bebas/independen. Berikut adalah persamaan pada regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$\text{Dengan rumus: } Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Religiusitas

a= Konstanta

Bx= Minat Menabung

Hipotesis statistik dalam pengujian regresi terbagi menjadi 2 bagian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Hipotesis Nol (H_0): Menyatakan tidak adanya hubungan Religiusitas masyarakat dengan minat menabung.

- 2) Hipotesis Alternatif (H_a): Menyatakan adanya hubungan Religiusitas masyarakat terhadap minat menabung.

Kesimpulan dalam kriteria penarikan untuk menguji hipotesis dengan Tolak H_0 apabila nilai kesalahan dalam probabilitas yang sudah dihitung nilainya lebih kecil dari kesalahan probabilitas yang telah ditentukan atau ditetapkan ($\text{Sig} < \alpha_{0,05}$) dan Terima H_0 apabila nilai yang dihasilkan dari probabilitas kesalahan lebih besar dari probabilitas kesalahan yang ditetapkan ($\text{Sig} > \alpha_{0,05}$).

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada penelitian ini uji koefisien determinasi merupakan keefektifan penentuan menggunakan *adjusted R Square* (R^2) yang dipakai guna untuk pengukuran kemungkinan dari variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen (Kuncoro 2011, hlm. 108). Apabila angka mendekati 100% bahwa jalinan antara variabel independen terhadap variabel dependen ditentukan sangatlah kuat. Sementara itu jika nilai tercantum lebih dekat dengan angka Nol (0%) bahwa kaitannya antar variabel sangat lemah.

Tabel III Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

No	Profesi atau Internal Koefisien	Keterangan
1	0% - 19,99%	Sangat Rendah
2	20% - 39,99%	Rendah
3	40% - 59,99%	Sedang
4	60% - 79,99%	Kuat
5	80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: *Muhammad Firdaus 2006*

e. Uji t (Uji Parsial)

Pada penelitian ini menggunakan uji t berguna agar memeriksa apakah ada atau tidak hubungan antara pengaruh yang dianggap penting atau berarti pada variabel bebas (Religiusitas) secara parsial dengan variabel terikat (Minat Menabung) (Danang Sunyoto 2011, Hlm. 146).

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pada variabel Religiusitas terhadap minat menabung pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung.

H_a : Terdapat pengaruh pada variabel Religiusitas terhadap minat menabung pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung

Dengan petunjuk dalam menguji adalah:

H_0 ditolak, apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

H_0 diterima, apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

H. Tahapan Penelitian

Agar mendapat hasil yang memuaskan, maka dilakukan beberapa tahapan, tahapan-tahapan itu ialah:

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Telaah perpustakaan. Hal yang pertama dilakukan peneliti yaitu mencari referensi mengenai penelitian yang akan dibahas serta melakukan persiapan tentang penelitian ini yang dimulai pada 31 Mei 2022,
- b. Melakukan pengamatan tentang permasalahan yang akan diteliti secara garis besar atau keseluruhan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan dengan cara bertanya kepada responden yang ada di Kecamatan Muara Uya mengenai permasalahan yang akan diteliti pada 12 Juni 2022,
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing supaya diberikan arahan dan persetujuan yang akan digunakan untuk disusun menjadi sebuah proposal skripsi yang setelahnya dapat diajukan proposal itu ke biro skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai syarat untuk mendapatkan persetujuan judul skripsi. Tahapan ini dilakukan pada 17 Februari 2022,
- d. Tahap selanjutnya yaitu menunggu persetujuan dari biro skripsi, setelah disetujui maka tahap selanjutnya yaitu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk melaksanakan ujian proposal skripsi, tahapan ini dilakukan pada 18 Agustus 2022.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis turun kelapangan untuk memperoleh data responden dengan memakai cara yang sudah ditentukan. Dengan waktu yang diperlukan untuk riset atau pengumpulan data dihitung mulai pertama dilakukannya riset atau penelitian sampai selesai penelitian tersebut. Pada tahap ini dilakukan pada tanggal 1 Januari 2023 hingga 30 Februari 2023.

3. Tahapan Penyajian Data dan Analisis Data

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah pengumpulan data yaitu proses penyajian data dan analisis data, data akan diolah dan dianalisis setelah semua data telah dikumpulkan dengan menggunakan teknik yang telah ditetapkan. Tahap selanjutnya yaitu mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk memberikan arahan dan perbaikan dalam pembuatan susunan skripsi. Tahap ini penulis melaksanakan pada tanggal 30 Maret 2023.

4. Tahapan Akhir

- a. Menyusun data yang telah didapat secara sistematis dari data-data yang sudah dikumpulkan mengacu pada pedoman penulisan.
- b. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing agar sebuah laporan dapat dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis yang dapat dipertanggungjawabkan.